

Implementasi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipas Melalui Metode Eksperimen Berdasarkan Lingkungan Di Sd Negeri 74 Kota Bengkulu

Oleh,
Riska Mardiyanti¹, Zela Monika², Sherly Fransisca³
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²³
Email: riskamardiyantif28@gmail.com¹

Ringkasan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa karena dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dalam dunia kerja. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang fakta, konsep, dan pemahaman ilmiah, serta keterampilan dalam menggunakan metode ilmiah dan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah sehari-hari. Metode eksperimen merupakan metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode eksperimen oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas VB SDN 74 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode eksperimen berdasar lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPAS di kelas VB sangat baik, meskipun guru menghadapi kendala terkait kurangnya media pembelajaran. Respon siswa terhadap metode eksperimen juga sangat baik. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Eksperimen, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen kunci dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Fenomena tersebut mengakibatkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya bidang pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa karena dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dalam dunia kerja.

Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir adalah IPAS. IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan

materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif (Suhelayanti.,2023). Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan tentang fakta, konsep dan pemahaman ilmiah, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan metode ilmiah dan menggunakan pendekatan ilmiah dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari Pendidikan IPAS di arahkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek kecakapan hidup sehingga siswa mampu berbuat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pendidikan IPAS di arahkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek kecakapan hidup sehingga siswa mampu berbuat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPAS bukan sekedar pembelajaran konseptual tetapi pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman langsung, sehingga guru IPAS perlu mempunyai metode yang tepat agar siswa mudah memahami dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Metode eksperimen adalah suatu metode dimana siswa secara individu atau kelompok dapat dilatih untuk melakukan suatu proses atau percobaan (Hamdaya,2014 (dalam Hastuti dan Hidayati 2018: 26)). Penelitian eksperimen suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan:” Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, maka apakah yang akan terjadi?”. Selanjutnya, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Ibrahim.,2018).

Penelitian tentang kajian ini sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya, pertama penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani B, 2019) tentang penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada kelas II SDN Topa kota Baubau, Kedua penelitian oleh (Hastuti dan Hidayati,2018) tentang pengaruh penggunaan metode eksperimen ditinjau terhadap hasil belajar IPAS dari kemampuan komunikasi. Ketiga penelitian oleh (Khasna, dkk, 2022) tentang peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode eksperimen dengan pendekatan kontekstual di kelas II SD kota kupang tahun ajaran 2021/2022. Keempat penelitian oleh (Ihsan, dkk, 2022) tentang Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Sumber Energi Matahari Pada Kelas IV SDN 105269 Sei Beras Sekata. Kelima penelitian oleh (Susilowati, 2023) tentang peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan yang guru lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode eksperimen pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SDN 74 Kota Bengkulu agar tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE KEGIATAN PKM

Jenis metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta lebih menggunakan analisis. Landasan teori digunakan sebagai panduan supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Kemudian teknik pengambilan data yang dipakai yaitu: 1) Observasi, Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan. 2) Kuesioner, teknik kuesioner ini dilakukan dengan tatap muka dengan cara membagikan kertas kuesioner kepada 28 siswa kelas VB. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif berupa catatan, rekaman suara, video, dan foto, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan keterangan dari Ibu Silva Haryanti, S.Pd. selaku wali kelas VB SDN 74 Kota Bengkulu, bahwasanya implementasi metode eksperimen berdasar lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPAS di Kelas VB itu sangat baik. Kendala yang dihadapi oleh guru pada saat melakukan metode pembelajaran tersebut yaitu adanya media pembelajaran yang kurang sehingga guru sulit untuk melakukan pembelajaran tersebut. Respon siswa terhadap metode eksperimen berdasar lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPAS sangat baik. Adapun strategi yang digunakan oleh guru pada saat melakukan metode eksperimen yaitu dengan cara membuat anak berkelompok; praktik langsung dengan membawa alat-alat sendiri atau menggunakan media yang memang sudah di sediakan; membuat lembar kerja; presentasi hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas VB yang berjumlah 28 orang di SDN 74 Kota Bengkulu, bahwasanya guru selalu memberikan pembelajaran yang mudah dipahami dan menyenangkan kepada siswa tersebut dengan melalui metode eksperimen (pembiasaan cahaya) siswa dapat memahami materi pembelajaran IPAS.

Ada beberapa respon siswa saat guru memberikan pembelajaran metode eksperimen seperti, senang, menjadi aktif belajar, mudah memahami, termotivasi, memperhatikan, bersemangat.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu pertama penelitian oleh (Fajarwati.,2023) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Guru melakukan penilaian melalui assessment formatif dan sumatif, serta melakukan refleksi pada akhir pembelajaran. Kedua penelitian oleh (Anggreni., 2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI di SD Negeri 11 Sesetan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/bersiklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Ketiga penelitian oleh (Sari & Julianto.,2014) Penelitian ini menyarankan guru SD untuk menerapkan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran langsung dapat membantu siswa dalam menguasai materi IPA dengan lebih baik. Keempat penelitian oleh (Hakim., 2015) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik di MI Negeri Cisambeng Majalengka. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik juga dianalisis dalam penelitian ini. Kelima penelitian oleh (Wicaksono & Putri.,2019) Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas IV melalui model Example Non-Example berbantuan media audio visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan 3 siklus penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi, analisi data dipembahasan disimpulkan bahwa Penelitian ini membahas tentang penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SDN 74 Kota Bengkulu. IPAS merupakan pengembangan kurikulum yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran IPAS diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek kecakapan hidup sehingga siswa mampu berbuat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Metode eksperimen adalah suatu metode dimana siswa secara individu atau kelompok dapat dilatih untuk

melakukan suatu proses atau percobaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode eksperimen berdasar lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPAS di kelas VB sangat baik dan respon siswa terhadap metode eksperimen juga sangat baik. Strategi yang digunakan oleh guru pada saat melakukan metode eksperimen yaitu dengan cara membuat anak berkelompok, praktik langsung dengan membawa alat-alat sendiri atau menggunakan media yang memang sudah disediakan, membuat lembar kerja, dan presentasi hasil diskusi kelompok. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Ni Luh Oka. (2019). Implementasi Penerapan Metode Pemberian Tugas Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 2 No. 2
- Dwiyanti, Kadek Emi Mas, Dkk. (2023). Dampak Model Problem Based Learning Berbantuan Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 7, Issue 2.
- Fajarwati, Devi Suci. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV SDN 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung.
- Hakim, M. Lukmanul. (2015). Implementasi Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Saintifik (Studi Kasus Di Mi Negeri Cisambeng Majalengka). Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.
- Ibrahim, Andi, Dkk. 2018. Metodologi Penelitian. Gunadarma Ilmu
- Ihsan, Al Fatar, Dkk. (2022). Implementasi Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Sumber Energi Matahari Pada Kelas IV SDN 105269 Sei Beras Sekata. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 4 Nomor 6.
- Irfan, Ahmad Zainul, M. Najamuddin. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dalam Memahami Rangkaian Listrik Seri Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Mantang. *Jurnal Transformasi* Volume 9 Nomor 1.
- Khasna, Fenny Tanalinal. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Eksperimen Dengan Pendekatan Kontekstual Di Kelas Ii Sd Kota Kupang Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol. 3 (2).
- Muhammedi. (2016). Perubahan Kurikulum di Indonesia: Studi Kritis tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal. *Raudhah*, 4(1), 49–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i1.61>
- Ningtias, Suci Cahya. Dkk. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton. *Jurnal Mahasiswa* Volume 1 Nomor 1.
- Nuraini, D. A. L. M. M. R. K. (2022). SERBA-SERBI KURIKULUM MERDEKA.
- Nurjanah, Septiani, Dkk. (2023). Model Pembelajaran CLIS (Children Learning in Science) dengan Metode Eksperimen terhadap Pengaruh Hasil Belajar IPA di SDN Trimulyo 01. *Journal on Education*, Volume 05, No. 03

- Sapoile, Baso Intang, Dkk. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas V SDN. *Journal of Social Science Research* Volume 3 Nomor 3
- Sari, Putri Nilam dan Julianto. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Langsung Pada Siswa Kelas IV SDN Kramattemanggung li Kec.Tarik Sidoarjo. *Jurnal JPGSD* Vol. 2 No. 2
- Setyaningrum, Baiq Julia. (2022). Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Dengan Konteks Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, IPA, Geologi dan Geofisika*. Volume 3, Issue 2.
- Suhelayanti, Dkk. 2023. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). *Langsa: Yayasan Kita Menulis*
- Susetyo. (2020). Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1, 29–43. <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/issue/view/956>.
- Susilowati, Diah. (2023). PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPAS. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 17, No 1.
- Wicaksono, Rizky Ardhi dan Putri Yanuarita Sutikno. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Example Non-Example Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* Volume 9 Nomor 3.